

MENANAMKAN NILAI-NILAI IDEOLOGI PANCASILA DI ERA GLOBALISASI MASA KINI

Ilmi Annisa Khairani¹ & Dinie Anggraeni²

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2}

Email: ilmiannisakhairani@upi.edu¹ & dinieanggraenidewi@upi.edu²

Abstrak

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia dan juga sebagai dasar negara, sesuai yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945, Ideologi Pancasila menjadi sebuah pandangan hidup, dasar negara, dan jati diri bangsa yang dari waktu ke waktu memiliki berbagai tantangan sehingga eksistensi Pancasila perlu dipertahankan sebagai Ideologi bangsa Indonesia. Pada hakekatnya Pancasila bukan hanya merupakan suatu hasil pemikiran seseorang atau kelompok orang sebagaimana ideologi-ideologi lain di dunia, namun Pancasila merupakan dasar negara yang di angkat diangkat dari nilai-nilai adat-istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia. Di era globalisasi ini kemajuan zaman sangat berkembang pesat, tidak hanya teknologi tetapi perkembangan tatanan hidup dan aturan dimasyarakat juga semakin berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat di tengah arus era globalisasi yang telah banyak mempengaruhi masyarakat sehingga pancasila saat ini mulai dilupakan. Oleh karena itu mahasiswa harus mampu menjadi agen perubahan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia.

Kata Kunci : Ideologi Pancasila; Globalisasi

Abstract

Pancasila is the ideology of the Indonesian nation and also as the basis of the state, as stated in the preamble to the 1945 Constitution, Pancasila ideology is a view of life, the basis of the state, and national identity which from time to time has various challenges so that the existence of Pancasila needs to be maintained as a Indonesian ideology. In essence, Pancasila is not only a product of the thoughts of a person or group of people like other ideologies in the world, but Pancasila is the basis of a state that was adopted from the values of customs, cultural values and religious values contained in the view of life. Indonesian society. In this era of globalization, the progress of the times is growing rapidly, not only technology but the development of the order of life and the rules in society are also growing. The purpose of this study is to instill the values of Pancasila to the community in the midst of the current era of globalization which has influenced society a lot so that Pancasila is now starting to be forgotten. Therefore, students must be able to become agents of change and instill the values of Pancasila as the ideology of the Indonesian state.

Keywords: Pancasila ideology; Globalization



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perubahan yang signifikan telah banyak terjadi sejak era reformasi dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, termasuk dalam dunia pendidikan. Akibat krisis yang terjadi mengakibatkan terjadinya keterpurukan yang mencakup hampir sebagian besar bidang kehidupan karena nilai-nilai Pancasila yang mulai

tergeser. Sebagaimana diterangkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia sekaligus dasar negara. Pancasila memiliki peran penting bagi kehidupan bangsa dalam menghadapi zaman yang terus berkembang karena point yang terkandung dalam pancasila dapat dikembangkan dan sejalan dengan kehidupan bangsa

Indonesia. Era Globalisasi merupakan sebuah fenomena khusus dalam peradaban manusia dan merupakan bagian dari proses kehidupan manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global.

Adanya teknologi informasi dan teknologi komunikasi saat ini mampu mempercepat akselerasi proses globalisasi. Globalisasi berpengaruh pada seluruh aspek penting dalam kehidupan dan melahirkan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab dan dipecahkan agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kehidupan.

Globalisasi sangat berpengaruh di kehidupan bermasyarakat dan saat ini hampir sudah menjadi sebuah ideologi. Proses awal perkembangan globalisasi ditandai dengan kemajuan bidang teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi penggerak globalisasi. Globalisasi kemudian mempengaruhi sektor-sektor lain dalam kehidupan, seperti dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan lebih mencolok di bidang budaya. Contoh sederhana dengan adanya pengaruh globalisasi dari masa ke masa adalah adanya teknologi internet, parabola dan TV, sehingga akses informasi berjalan sangat cepat dimana orang di belahan bumi manapun akan dapat mengakses berita yang sama dari belahan dunia lain.

Interaksi terjadi sangat luas antar masyarakat dunia, yang mengakibatkan mudahnya saling mempengaruhi satu sama lain, terutama dalam aspek kebudayaan daerah, sosial, moral dan norma terutama pada generasi pemuda Indonesia saat ini seperti kebudayaan gotong royong, bersosialisasi dan bentuk kerja sama, budaya berpakaian dan gaya rambut. Selain dampak positif dari adanya globalisasi, globalisasi juga melahirkan dampak negative yang bisa dibilang lebih berpengaruh dalam tatanan bermasyarakat, seperti nilai norma yang telah dibangun sejak dahulu semakin lama

semakin memudar, masyarakat lebih berindividualis dan memiliki paham-paham sendiri dan nilai nasionalisme yang semakin memudar. Nilai-nilai Pancasila perlu kenalkan kepada setiap generasi bangsa dengan berbagai media salah satunya melalui aspek pendidikan tentang Pancasila di perguruan tinggi.

Pancasila harus di implementasikan secara nyata dalam kehidupan di Indonesia. Karena ideologi Pancasila memiliki kedudukan strategis sebagai jatidiri bangsa Indonesia. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu upaya dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sehingga menghasilkan pribadi yang bermoral dan berwawasan luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, perlu diberikan pendidikan Pancasila pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan kebangsaan yang berangkat dari keyakinan bahwa Pancasila adalah dasar negara, falsafah negara Indonesia yang relevan dengan proses kehidupan dan perkembangan dalam berbangsa dan bernegara. Pancasila merupakan dasar negara yang berlandaskan eksistensial yang kokoh, baik secara filosofis, yuridis, maupun sosiologis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pengumpulan data dari hasil penelaahan terhadap buku-buku literature, jurnal, catatan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Data dari sumber digunakan untuk memperkuat landasan teori penelitian. Objek pada studi kepustakaan ini adalah penurunan terhadap pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila pada generasi milenial. Subjek dari penelitian ini merupakan masyarakat umum yang tergolong kedalam generasi milenial. Jenis data yang digunakan

dalam mendukung pengamatan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Data yang digunakan berupa laporan, jurnal yang terkait dengan pengamalan dan isi dari nilai-nilai Pancasila.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dunia pendidikan terus mengalami perkembangan dan tidak dapat terlepas dari pengaruh globalisasi yang menyebabkan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang pesat. Era pasar bebas juga menjadi tantangan bagi dunia pendidikan Indonesia, peluang lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dari mancanegara masuk ke Indonesia sangat terbuka luas. Namun, saat ini Indonesia belum siap dalam mencetak SDM yang berkualitas dan bermoral untuk terlibat dan berkiprah dalam kancah globalisasi. Globalisasi memberikan dampak positif dan negatif dalam dunia pendidikan. Pengamatan ini dinilai dalam lingkungan mahasiswa, keluarga, dan lingkungan tempat bermain.

Pembahasan

Perkembangan globalisasi dalam lingkungan anak muda milenial

Penelitian diawali dengan melakukan pengamatan terhadap perkembangan anak muda salah satunya terhadap mahasiswa. Dikaitkan dengan perkembangan zaman saat ini beberapa anak muda memperlihatkan gaya hidup yang berbeda dimana nilai Pancasila sudah tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya sebagai berikut:

a. Pada sila pertama dikatakan "Ketuhanan Yang Maha Esa". Diamati pada kalangan mahasiswa dan lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama semakin marak penyimpangan yang terjadi salah satunya pembunuhan, pencurian, LGBT.

Selain itu terjadi banyak perpecahan dan paham yang bermunculan membuat masyarakat dikalangan muda mudah terbawa arus.

- b. Pada sila kedua tertera "Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab". Saat ini rasa kemanusiaan sudah mulai tumpul ketika contohnya ketika terjadi suatu kecelakaan masyarakat lebih fokus terhadap mengambil gambar atau video dibanding menolong sesama.
- c. Pada sila ketiga tertera "Persatuan Indonesia". Terjadi banyak perpecahan kesatuan negara akibat paham yang berbeda dan mudahnya generasi saat ini terpropokasi sehingga mudah diadu domba. Sebagai warga negara yang bijak kita harus dapat mencerna berita yang bermunculan diluar sana.
- d. Pada sila keempat tertera "Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan". Dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi saat ini menyebabkan mudahnya akses untuk mengemukakan pendapat, namun hal ini menyebabkan mudahnya tindak pembulian dan sikap tidak saling mengharga antar sesama karena menganggap pendapatnya yang benar dan pendapat orang lain tidak sesuai dengan pendapat dia.
- e. Pada sila kelima tertera "Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia". Saat ini keadilan sosial dimasyarakat semakin berkurang banyak hukum yang berat sebelah dimana yang memiliki kekuasaan dan uang bisa membeli segalanya termasuk keadilan. Kemudian rasa gotong royong yang semakin lama memudar, melanggar aturan lalu lintas, merusak fasilitas umum dan melakukan tindakan korupsi

Dari ke lima point diatas terlihat jelas sikap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari saat ini tidak mencerminkan

nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, perlu dilakukan kembali penanaman nilai Pancasila kepada generasi milenial dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebagai pribadi, seseorang harus mampu bersikap sebagai hamba tuhan yang taat sesuai kepercayaan yang dianut oleh masing-masing. Menanamkan rasa syukur dan menghargai ciptaan tuhan lainnya.
- b. Sebagai anggota keluarga dan masyarakat, seseorang harus mampu menempatkan diri sesuai dengan tugas dan fungsinya. Serta harus paham dan mampu dalam menempatkan hak dan kewajiban dalam berkehidupan.
- c. Sebagai warga negara, seseorang harus mampu melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mampu membawa dirinya secara tepat dalam hubungan berwarganegara.

Oleh karena itu dilakukan penegasan dan pengembalian pancasila sebagai asar negara, karena hal ini sangat penting untuk meluruskan penafsiran yang keliru mengenai Pancasila yang dikatakan bahwa Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara tetapi Pancasila digunakan sebagai alat kekuasaan yang dapat mengendalikan apapun yang dilakukan negara Indonesia. Pancasila merupakan nilai yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya agar menjadi konkrit dengan menjadikan nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar dan sumber normatif bagi penyusunan hukum negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Shifana Savitri and Dinie Anggraeni Dewi (2021) 'Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi', *Inventa*, 5(2), pp. 165-176. doi: 10.36456/inventa.5.2.a3549.
- An'Umillah, A. N., . S. and Nugraha, D. M. (2021) 'Pentingnya Peran Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Karakter Remaja Pada Era Globalisasi Dan Disrupsi', *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 6(1), pp. 35-41. doi: 10.15294/harmony.v6i1.46697.

KESIMPULAN

Globalisasi saat ini banyak memberikan dampak positif dan negatif bagi bangsa Indonesia. Perubahan yang signifikan banyak terjadi setelah era reformasi, perubahan yang terjadi diantaranya dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik termasuk dalam dunia pendidikan. Krisis yang terjadi di Indonesia menyebabkan tergesernya Pancasila yang mengakibatkan keterpurukan hampir dalam semua bidang kehidupan. Dalam tatanan negara, Pancasila mempunyai fungsi dan kedudukan yang sangat krusial dimana pancasila merupakan jati diri, ideologi dan dasar fisafat dalam berkehidupan bangsa Indonesia. Ideologi pancasila harus benar-benar di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara nyata terlebih di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini. Pendidikan Pancasila menjadi salah satu cara untuk menanamkan kepribadian yang bermoral dan berwawasan luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam menanamkan hal tersebut, pendidikan pancasila sangat penting diberikan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia dimulai dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Pengaruh arus globalisasi saat ini telah menyebabkan nilai Pancasila mulai dilupakan oleh sebagian masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa sebagai tombak utama generasi bangsa harus dapat menjadi agen perubahan dan mampu menanamkan Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia.

- Anggraini, D. *et al.* (2020) 'Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial', *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*, 2(1), p. 11. doi: 10.33474/jisop.v2i1.4945.
- Asmaroini, A. P. (2016) 'Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi', *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), p. 440. doi: 10.25273/citizenship.v4i2.1076.
- Fadilah, N. (2019) 'Tantangan Dan Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0', *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 2(02), pp. 66–78. doi: 10.30871/deca.v2i02.1546.
- Faradila, A. H. (2014) 'PENGARUH PEMAHAMAN IDEOLOGI PANCASILA TERHADAP SIKAP MORAL DALAM MENGAMALKAN NILAI-NILAI PANCASILA (Ayu Hanita Faradila, Holilulloh, M. Mona Adha)', *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(7). Available at: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/4292>.
- Kewarganegaraan, J., Dewi, D. A. and Indonesia, U. P. (2021) 'DAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER', 5(1), pp. 222–231.
- Khairani, I. A., Dewi, D. A. and Furnamasari, Y. F. (2021) 'Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Disiplin Siswa', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2020), pp. 7497–7500. Available at: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2187%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2187/1914>.
- Kristiono, N. (2017) 'Penguatan Ideologi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang', *Harmony*, 2(2), pp. 193–204. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/20171/9563>.
- Mahkamah, P. *et al.* (2003) 'Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Ideologi, Pancasila, dan Konstitusi', pp. 2–6.
- Pendahuluan, A. (2012) 'Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah', II(1), pp. 307–321.
- Salim, K. (2014) 'Pengaruh Globalisasi terhadap Dunia Pendidikan', *University Teknologi Malaysia*, (January), pp. 1–11. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/271205216>.
- Setyadi, A. (2019) 'NUSA, Vol. 14 No. 1 Februari 2019 Ary Setyadi, Fonem Deret Konsonan dalam Bahasa Indonesia', 14(1), pp. 53–64.
- Sutria, D. (2019) 'Implementasi Metode Batu Pijar Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri 47 Kota Jambi', *Jurnal Pesona Dasar*, 7(2), pp. 1–9. doi: 10.24815/pear.v7i2.14753.